

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan-perusahaan, sehingga memperoleh informasi keuangan yang andal. Semakin besar perusahaan, maka dana untuk mengaudit yang diperlukan tentunya semakin besar. Akuntan publik berperan sebagai pihak independen dalam menilai kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dengan demikian, bukan hanya keahlian yang dituntut dari seorang akuntan publik, tetapi juga kejujuran atau integritas dalam melakukan pekerjaan.

Profesi Akuntan Publik memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Akuntan Publik tersebut mempunyai peran terutama dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Dalam hal ini Akuntan Publik mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas. Setiap profesi yang menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan publik akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesinya. Namun minimnya pengalaman kerja para akuntan publik atau

yang lebih dikenal dengan auditor saat ini membuat wawasan pengetahuan auditing seperti *pre-certification* dan *lifelong learning* kurang diperhatikan, dimana para akuntan seharusnya terus belajar untuk mengembangkan kerangka pendidikan yang mengikuti dinamika perubahan bisnis dan profesi sebagai akuntan sehingga berpengaruh terhadap kinerjanya.

Struktur audit merupakan proses atau prosedur yang akan dilaksanakan oleh seorang auditor pada saat melakukan audit. Struktur audit dimulai dari proses pencarian informasi, pencatatan hingga publikasi opini audit. Jika struktur audit dilaksanakan dengan baik akan mendorong kinerja audit yang tinggi. Proses audit yang dilakukan sesuai dengan prosedur akan membuat laporan audit menjadi lebih baik. Pelaksanaan struktur audit akan menciptakan laporan yang sistematis dan relatif kecil dari kesalahan dalam melaksanakan proses audit sehingga kinerja auditor menjadi lebih baik.

Kaudit akan menurun ketika di dalam team atau sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) terjadi konflik kepentingan. Konflik kepentingan menciptakan pertentangan di dalam bekerja, sehingga kerja sama team auditor tidak berjalan dengan baik, akibatnya kinerja dalam melaksanakan proses audit menjadi menurun. Konflik kepentingan membuat masing-masing auditor memiliki persaingan dalam bekerja dan tidak mengutamakan kerja sama team, masing-masing pihak berusaha untuk memberikan kontribusi yang tinggi, akibatnya hasil audit tidak maksimal dan tentu akan merugikan perusahaan klien.

Sebuah pekerjaan tidak akan memberikan kontribusi yang baik bila di dalam organisasi tidak terjadi kejelasan peran dalam menjalankan tugas dan tanggung

jawab. Ketidakjelasan peran adalah sebuah kondisi yang menunjukkan tidak adanya prosedur yang mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing individu di dalam organisasi. Jika kondisi tersebut terjadi di dalam KAP tentu kinerja auditor akan menurun.

Profesi auditor telah mendapat banyak pengakuan dari berbagai kalangan baik dari dunia usaha, pemerintah, bahkan masyarakat luas dimana hal ini seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan dana keuangan yang baik, disamping itu perkembangan profesi akuntan publik juga ikut didorong oleh peraturan pemerintah yang mengharuskan perusahaan yang berkeinginan untuk go publik untuk terlebih dahulu menyerahkan laporan keuangannya yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, akan tetapi, akhir-akhir ini banyak pihak yang menyorot KAP mengingat sering ditemukannya kasus kelalaian maupun kesalahan dalam proses audit yang dilakukan oleh auditor ini disebabkan karena banyaknya kasus-kasus yang berkembang, maka sorotan kepada kinerja auditor pun sering dipertanyakan. KAP harus memiliki sumber daya yang memadai dan untuk memenuhi persyaratan tersebut dalam perekrutan calon auditor, staf KAP harus merekrut staf audit yang memang berkompeten. Mengingat adanya konsekuensi yang harus ditanggung auditor ketika ditemukan kecurangan oleh klien.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Pengalaman Audit, Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakpastian Peran Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah struktur audit berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah konflik peran berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah ketidakpastian peran berpengaruh terhadap kualitas audit ?
5. Apakah pengalaman auditor, struktur audit, konflik peran, dan ketidakpastian peran berpengaruh terhadap kualitas audit ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
- b. Untuk mengetahui apakah struktur audit berpengaruh terhadap kualitas audit.
- c. Untuk mengetahui apakah konflik peran berpengaruh terhadap kualitas audit.
- d. Untuk mengetahui apakah ketidakpastian peran berpengaruh terhadap kualitas audit.
- e. Untuk mengetahui apakah pengalaman audit, struktur audit, konflik peran, dan ketidakpastian peran berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Dari penulisan ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi para akademis yang memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya dibidang audit.

b. Kegunaan Praktis

Bagi Penulis

1. Untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia (USNI).
2. Untuk menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan mengenai pengaruh pengalaman audit, struktur audit, konflik peran dan ketidakpastian peran terhadap kualitas audit.

Bagi Pembaca

1. Sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pengalaman audit, struktur audit, konflik peran, dan ketidakpastian peran terhadap kualitas audit.

2. Dapat digunakan sebagai bukti ilmiah, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan apabila peneliti lain ingin melakukan penelitian sejenis lebih lanjut.
3. Dapat digunakan sebagai referensi yang baik untuk pembuatan laporan atau makalah ilmiah.

